

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

KAP menyediakan layanan akuntansi dan keuangan yang berkualitas kepada klien. Ini termasuk membantu klien untuk menganalisa laporan keuangan yang berkualitas kepada klien. Penentuan fee audit jadi isu penting pada ranah audit serta akuntansi, khususnya pada KAP di wilayah Kota Medan. Fee audit dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain Kompleksitas Perusahaan, Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Profitabilitas Klien.

Kompleksitas diukur dari jumlah anak perusahaan, cabang, atau kerumitan transaksi (seperti transaksi lintas negara atau berbagai divisi usaha). Semakin tinggi kompleksitas, semakin besar upaya dan waktu yang dibutuhkan dalam proses audit. Penelitian membuktikan bahwa kompleksitas perusahaan secara signifikan menaikkan fee audit yang perlu dibayarkan oleh klien karena auditor perlu bekerja lebih lama dan detail dalam mengaudit laporan keuangannya. (Meithy & Wiwit 2020)

Good corporate governance diterapkan untuk memastikan perusahaan dikelola secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Dalam konteks audit, penerapan GCG yang baik dapat memperluas ruang lingkup dan meningkatkan kualitas pengawasan, sehingga meningkatkan fee audit yang dibebankan auditor sebab risiko audit yang lebih kompleks atau indikator perusahaan yang lebih tertib pengelolaannya (Emmanita, 2020)

Karakteristik perusahaan yakni ciri yang menempel erat pada sebuah perusahaan, yang bisa dicermati melalui beragam faktor meliputi jenis usaha, struktur kepemilikan, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, serta sebagainya Sidharta dan Christanti, 2022.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi biasanya bersedia membayar jasa audit yang lebih tinggi. Auditor juga membutuhkan waktu lebih lama untuk melakukan pengujian validitas terhadap pendapatan dan biaya, sebab profitabilitas yang tinggi dianggap sebagai indikator utama dari kinerja manajemen serta efisiensinya (Muhammad Havif &, Mohamad Zulman, 2020)

Dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh, KAP dapat menetapkan kebijakan harga jasa audit yang lebih objektif, efisien, dan transparan. Perusahaan klien pun mendapat gambaran lebih jelas untuk menilai kewajaran biaya audit yang mereka keluarkan. Penelitian ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan praktik GCG karena pengelolaan yang baik bisa meningkatkan kredibilitas dan transparansi, yang pada akhirnya berdampak pada sistem penentuan fee audit yang lebih profesional.

Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Profitabilitas Klien terhadap fee audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Kota Medan menunjukkan pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi penetapan biaya audit dalam konteks lokal. Beberapa penelitian di Indonesia, termasuk wilayah Medan, mencatat bahwa GCG menjadi fokus utama karena penerapannya yang belum sempurna dapat menimbulkan risiko laporan keuangan yang kurang transparan atau bahkan manipulasi, sehingga mempengaruhi penentuan fee audit. Variabel seperti ukuran dan intensitas pertemuan dewan komisaris serta komite audit dalam GCG memberi pengaruh

signifikan pada fee audit, walau tidak semua indikator GCG memberikan dampak yang sama. (Jacqualine, 2022)

Kurangnya studi yang keempat variabel seperti GCG Kompleksitas Perusahaan, Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Profitabilitas Klien dalam menentukan fee audit di KAP wilayah Kota Medan. Studi ini akan membantu memberikan gambaran tentang praktik dan kebijakan penetapan fee audit di wilayah Kota Medan..

Dalam Penelitian ini, selain faktor internal perusahaan seperti profitabilitas dan kompleksitas struktur bisnis, penelitian ini juga mengkaji peran Karakteristik Perusahaan sebagai faktor eksternal yang berpengaruh, sehingga memperkaya pemahaman mengenai dinamika penetapan fee audit. Dengan hasil yang valid untuk wilayah Medan, penelitian ini bisa menjadi referensi strategi bagi KAP dan regulator lokal dalam menyusun kebijakan fee audit yang sesuai dengan kondisi dan risiko setempat, yang belum banyak dibahas sebelumnya.

Studi ini memiliki tujuan untuk memberi gambaran komprehensif terkait beragam faktor penentu fee audit guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan transparan di KAP wilayah Kota Medan. Membahas mengenai hubungan antara praktik tata kelola perusahaan (GCG), kinerja keuangan klien (profitabilitas), karakteristik perusahaan, dan tingkat kompleksitas perusahaan terhadap penentuan tarif audit.

1.2. Landasan Teori

1.2.1 Fee audit

Fee audit yakni imbalan yang didapatkan auditor atau KAP atas jasa audit yang diberikan pada klien, yang besarnya ditentukan oleh berbagai faktor terkait karakteristik klien dan kompleksitas penugasan audit. Penetapan fee audit mempertimbangkan risiko audit, tingkat keahlian yang diperlukan, waktu yang efektif digunakan, serta struktur biaya langsung dan tidak langsung KAP. Fee audit ditentukan saat telah terjadi kontrak antara auditor dengan klien sesuai dengan kesepakatan serta umumnya ditetapkan sebelum mengawali proses audit (Agustini & Siregar, 2020).

Fee audit ialah imbalan yang dibayar organisasi atau perusahaan pada auditor eksternal atas pekerjaan yang sudah dituntaskan oleh jasa audit serta assurance (Nurhasanah et al., 2023) Biaya audit atau imbal hasil audit ini sebelumnya sudah disetujui bersama pada perikatan yang dilaksanakan di awal proses audit. Hal ini dilaksanakan supaya dua pihak antara auditor serta perusahaan mampu menyetujui biaya yang telah ditetapkan berdasarkan dengan masa auditnya. Fee audit mempunyai andil besar untuk menetapkan hasil akhir audit, sebab makin tinggi fee audit yang dibayarkan dengan demikian makin besar juga mutu audit yang diciptakan auditor sebab auditor akan melaksanakan prosedur audit yang lebih luas dengan demikian hasil audit yang diperoleh lebih andal serta akurat.

1.2.2 Teori Pengaruh Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Auditor.

Kompleksitas yakni tingkat kekompleksan transaksi di perusahaan yang hendak dihadapi oleh seorang auditor. Kekompleksitan transaksi yang memiliki kaitan dengan kerumitan perusahaan bisa dicermati melalui total anak serta cabang perusahaan, operasi bisnis di luar negeri, serta transaksi mempergunakan mata uang asing yang dilaksanakan Perusahaan (Tat & Murdiawati, 2020). Makin banyak anak serta cabang perusahaan dengan

demikian transaksi yang perusahaan miliki akan lebih tinggi atau lebih rumit dengan demikian pekerjaan audit akan lebih banyak serta membawa dampak pada total biaya audit.

Kompleksitas perusahaan menstimulus perusahaan untuk tumbuh dengan membangun anak perusahaan atau cabang, yang dikelola oleh perusahaan induk. Makin banyak anak perusahaan, baik di dalam atau luar negeri dengan demikian makin kompleks struktur perusahaan. Dampaknya, fee audit terjadi kenaikan sebab auditor perlu melaksanakan pengecekan yang lebih dalam pada seluruh entitas dalam organisasi (Herlambang & Nurbaiti, 2023).

I.2.3 Teori Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Fee Auditor

Komisaris Independen menjadi pilar dalam terciptanya Good Corporate Governance. Corporate governance secara khusus diaplikasikan melalui dewan komisaris serta dewan direksi. Komisaris independen yang terpisah dari pihak manajemen memiliki tanggung jawab penting guna memantau kinerja manajemen. Menjadi bagian utama dari pengendalian lingkungan, tanggung jawab dewan komisaris mencakup pengawasan pada mutu laporan keuangan serta menaikkan pengendalian yang berkaitan dengan risiko strategi kunci. Pengelolaan GCG yang baik bisa menunjang usaha akuntan publik guna menaikkan mutu audit (Soliman, 2020) sehingga bisa meningkatkan fee audit pula.

Pengendalian GCG dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan (specialis) dalam hal audit laporan keuangan. Bila seorang auditor sudah mengikuti pelatihan yang mempunyai fokus pada industri tertentu, dengan demikian auditor itu bisa dipandang sebagai spesialis (Kirana & Ramatha, 2020). Dengan mengikuti pelatihan yang berfokus pada industri tertentu dengan demikian makin tinggi juga fee audit yg diterima dikarenakan auditor memiliki skill yang lebih dibandingkan auditor lain.

I.2.4 Teori Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Fee Auditor

Sidharta dan Christanti (2023) mengartikan karakteristik perusahaan sebagai ciri khas yang terlihat dari jenis usaha, struktur kepemilikan, likuiditas, ukuran perusahaan (size), serta leverage, yang menandai identitas unik perusahaan. Ukuran Perusahaan menjadi tolak ukur dalam menentukan karakteristik suatu Perusahaan. Pengertian lain dari Karakteristik perusahaan ialah ciri khas yang menempel erat pada sebuah perusahaan, yang bisa dicermati melalui beragam faktor meliputi jenis usaha, struktur kepemilikan, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, serta sebagainya Sidharta dan Christanti, 2022.

I.2.5 Teori Pengaruh Profitabilitas Klien Terhadap Fee Auditor

Menurut Dhita, Fahria, Praptiningsih (2020), menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat laba yang besar biasanya akan relatif membayarkan fee audit yang tinggi juga, Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang besar mampu menciptakan laba serta deviden yang besar. Makin besar profit dengan demikian makin besar pula fee audit.

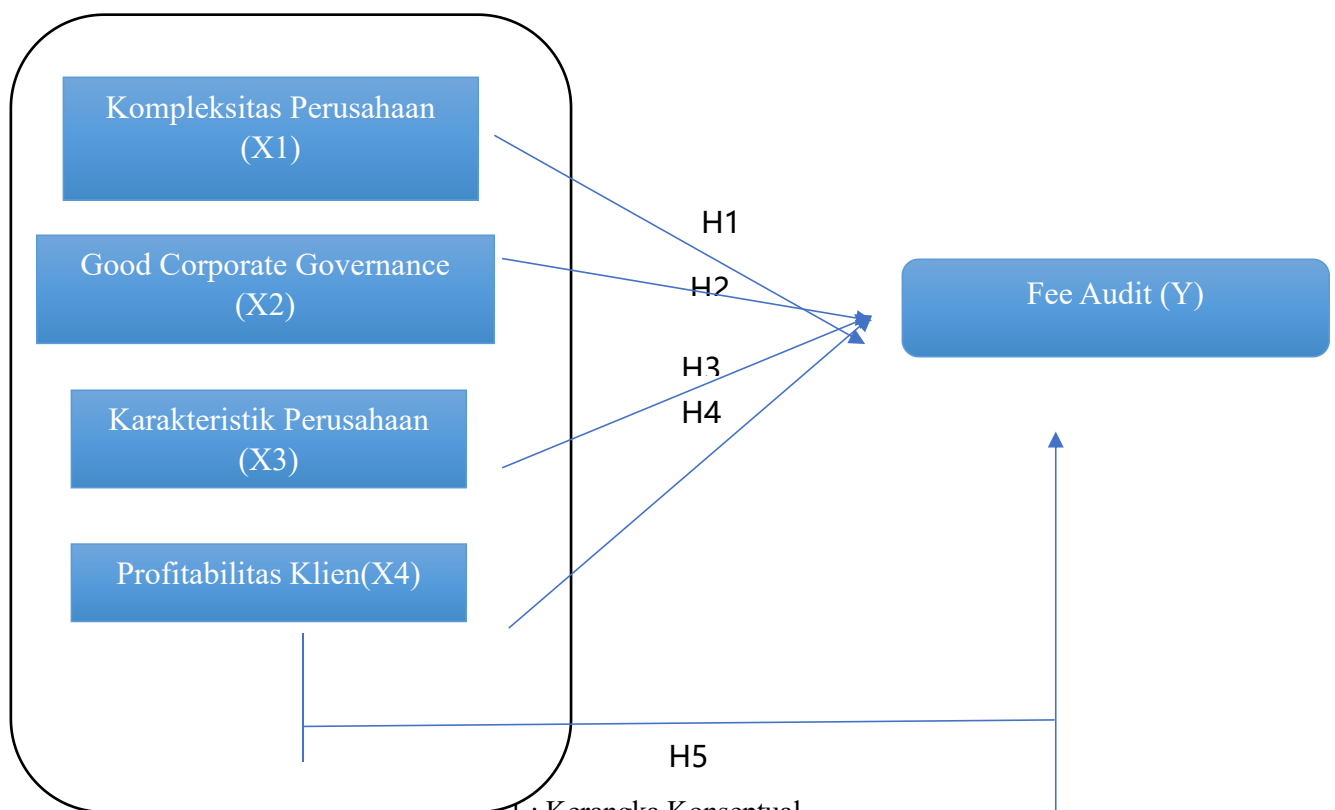
Perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang besar bisa melunasi biaya audit yang besar sebab perusahaan yang memiliki laba besar membutuhkan waktu lebih lama pada pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangannya untuk memeriksa ketepatan laporan keuangannya sebab diharuskan pemeriksaan yang laporan lebih ketat. Panjangnya waktu pemeriksaan yang dilaksanakan auditor turut mendapatkan pengaruh sebab perusahaan mempergunakan profitabilitas untuk menjadi satu di antara indikator yang dipergunakan manajemen untuk mengalokasikan sumber daya dengan demikian perlunya memastikan dengan tepat pengakuan pendapatan dan biaya serta makin tinggi keuntungan merefleksikan

banyaknya transaksi yang dilaksanakan perusahaan dengan hal ini bisa menambah tingkat biaya audit yang perlu dibayarkan.. Syofyan (2019) yang memaparkan bahwasanya profitabilitas memberi pengaruh positif pada fee audit sebab perusahaan dengan tingkat laba tinggi akan membayar jasa audit yang tinggi sebab auditor akan melaksanakan pengujian validitas pada penghasilan serta biaya.

I.2.6 Teori Pengaruh Kompleksitas Perusahaan ,Good Corporate Governance,Karakteritik Perusahaan, Profitabilitas Klien Terhadap Fee Auditor

Audit adalah alat penting untuk memastikan kesehatan keuangan dan operasional perusahaan. Melalui audit, perusahaan dapat mengidentifikasi masalah sejak dini dan mengambil tindakan korektif. Oleh karena itu, menjalani audit secara rutin adalah langkah bijak untuk mencapai kesuksesan bisnis jangka Panjang (izin.co.id, 2024) . kompleksitas perusahaan, praktik tata kelola perusahaan yang baik, karakteristik perusahaan, profitabilitas klien, reputasi sangat berpengaruh terhadap fee seorang auditor. Karakteristik dari perusahaan adalah dasar ukur bagi auditor untuk memberikan fee untuk melakukan audit pada laporan keuangan dari sebuah perusahaan relasi kelembagaan antara perusahaan dan auditor dilandasi oleh kontrak yang perlu ditaati kedua belah pihak. Pada kontrak tersebut juga disetujui harga atau biaya audit (fee audit).

I.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

H1 : Kompleksitas Perusahaan memberi pengaruh secara parsial pada Fee Audit pada sektor KAP

H2 : Good Corporate Governance memberi pengaruh secara individual pada Fee Audit pada sektor KAP

H3 : Karakteristik Perusahaan memberi pengaruh secara parsial pada Fee Audit pada sektor KAP

H4 : Profitabilitas Klien memberi pengaruh secara individual pada Fee Audit pada sektor KAP

H5 : Kompleksitas Perusahaan ,Good Corporate Governance,Karakteritik Perusahaan, Profitabilitas Klien memberi pengaruh secara bersamaan pada Fee Audit pada sektor KAP